PENINGKATAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI TAHU DI LOMBOK UTARA

Improvment Value Added of Taufo Agroindustri in Noert Lombok

Arifuddin Sahidu\*, L.Wiresapta Karyadi, Tajidan, dan I Wayan Suadnya

Universitas Mataram – Mataram

\*email: arif\_sahidu@yahoo.com

ABSTRAK. Tujuan dilaksanakannya pengabdian pada masyarakat ini adalah: (1) introduksi dan transfer pengetahuan teknologi pengolahan ampas tahu menjadi kerupuk tahu kepada pengusaha dan masyarakat; (2) pemanfaatan teknologi pengolahan ampas tahu menjadi kerupuk tahu; (3) meningkatkan kesempatan kerja, nilai tambah dan keuntungan pengusaha agroindustri tahu melalui introduksi pengolahan ampas tahu menjadi krupuk tahu; (4) meningkatkan pendapatan tenaga kerja dan keuntungan pengusaha agroindustri tahu; (5) meningkatkan nilai tambah produk agroindustri tahu di Kabupaten Lombok Utara. Untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pelatihan dan pendampingan menggunakan metode pendidikan orang dewasa (*andragogy*). Pelatihan dilaksanakan di ruang kelas di Aula Kantor Desa Gondang, sementara pendampingan dilaksanakan di tempat usaha Ketua Kelompok Agroindustri Tahu di Dusun Pendagi Desa Gondang Kecamatan Gangga. Hasil (ouput) kegiatan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) introduksi dan transfer pengetahuan teknologi pengolahan ampas tahu menjadi kerupuk tahu bagi sebagian peserta (47%) merupakan pengetahuan teknologi baru; (2) Sebagian peserta (53%) telah berpengalaman dalam pemanfaatan teknologi pengolahan ampas tahu menjadi kerupuk tahu; (3) pengolahan ampas tahu menjadi kerupuk tahu berpeluang meningkatkan kesempatan kerja sebesar 1 (satu) hari kerja orang (HKO) pada setiap unit usaha agroindustri tahu, menghasilkan nilai tambah sebesar Rp 130.000/proses produksi dan keuntungan pengusaha agroindustri sebesar Rp 94.000/proses produksi; (4) pendapatan tenaga kerja sebesar Rp 36.000/proses produk dan kentungan pengusaha agroidustri tahu meningkat sebesar 21%/proses produksi; (5) pemanfaatan ampas tahu menjadi kerupuk tahu meningkatkan nilai tambah produk agroindustri tahu sebesar 29%; (6) tenaga kerja sebagai kendala yang dihadapi oleh pengusaha agroindustri tahu dalam pengolahan ampas tahun menjadi kerupuk tahu.

**Kata kunci** : ampas tahu, krupuk tahu, pelatihan, pendampingan, pengolahan.

*ABSTRACT.The objectives of community service implementation are: (1) introduction and transfer of knowledge of tofu processing technology to tofu crackers to entrepreneurs and the community; (2) the use of tofu processing technology into tofu crackers; (3) increase employment opportunities, added value and profits of tofu agro-industry entrepreneurs through the introduction of tofu processing into crackers know; (4) increase labor income and profit from agro-industry entrepreneurs to know; (5) increase the added value of tofu agroindustry products in North Lombok Regency. To achieve the goal of community service, training and mentoring are carried out using the method of adult education (andragogy). The training was held in the classroom in the Gondang Village Office Hall, while mentoring was carried out in the place of business of the Chairman of the Tofu Agroindustry Group in Pendagi Hamlet, Gondang Village, Gangga District. The results (output) of the activities can be summarized as follows: (1) introduction and transfer of knowledge of tofu processing technology to crackers know for some participants (47%) is new technology knowledge; (2) Some participants (53%) have experience in utilizing tofu processing technology into tofu crackers; (3) tofu processing into tofu crackers has the opportunity to increase employment opportunities by 1 (one) working day of people (HKO) in each tofu agro-industry business unit, generating added value of Rp 130,000 / production process and profit of agro-industry entrepreneurs in the amount of Rp 94,000 / production process ; (4) labor income of Rp 36,000 / product process and the know-how of agroid industry entrepreneurs increased by 21% / production process; (5) the use of tofu waste into tofu crackers increases the added value of tofu agroindustry products by 29%; (6) labor as an obstacle faced by tofu agro-industry entrepreneurs in processing waste of the year into tofu crackers.*

*Keywords: tofu pulp, tofu crackers, training, mentoring, processing.*

PENINGKATAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI TAHU DI LOMBOK UTARA

Arifuddin Sahidu\*, L.Wiresapta Karyadi, Tajidan, dan I Wayan Suadnya

Universitas Mataram – Mataram

\*email: arif\_s@yahoo.com